UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Tujuan akhir pembelajaran adalah menghasilkan siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang memiliki kompetensi yang andal dalam pemecahan masalah, maka diperlukan serangkaian strategi pembelajaran pemecahan masalah.[1]

Menurut Fadjar Shodiq dalam menyelesaikan pemecahan masalah dibutuhkan 4 langkah penting seperti memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melaksanakan rencana, dan menafsirkan hasilnya.[2] Tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemukannya siswa yang belum mampu memecahkan masalah.

Kemampuan pemecahan sangat penting artinya bagi siswa dan masa depannya. Para ahli pembelajaran sependapat bahwa kemampuan pemecahan masalah dalam batas-batas tertentu, dapat dibentuk melalui bidang studi dan disiplin ilmu yang diajarkan. Persoalan tentang bagaimana mengajarkan pemecahan masalah tidak akan pernah terselesaikan tanpa memperhatikan jenis masalah yang ingin dipecahkan, saran dan bentuk program yang disiapkaan untuk mengajarkan, serta variabel-variabel pembawaan siswa.[3] Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Insaan ayat 1:

[1]Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporen (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 52

[2] Fadjar Shodiq, *Pemecahan Masalah Penalaran Dan Komunikasi*, Widiya PPPG Matematika, Yogyakarta, 2004, hlm 11-12

[3] Made Wena, *Loc Cit*

﴿١﴾ مَّذۡكُورًا شَيۡـًٔا يَكُن لَّمۡ ٱلدَّهۡرِ مِّنَ حِينٞ ٱلۡإِنسَٰنِ عَلَىٰٓ أَتَىٰ هَلۡ

"Bukankah pernah datang kepada manusia waktu dari masa, yang ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?".[4]

Hampir semua bidang studi dapat dijadikan sarana belajar pemecahan masalah. Guru sangat dianjurkan menggunakan model dan strategi mengajar yang berorientasi pada cara pemecahan masalah.[5] Tujuannya adalah untuk memperoleh kemampuan dan kecakapan kognitif untuk memecahkan masalah secara rasional, lugas, dan tuntas. Untuk itu, kemampuan siswa dalam menguasai konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan generalisasi serta *insight* amat diperlukan.Hal ini sesuai dengan janji Allah dalam Al-Qur'an surat Al-insyirah ayat 5:

﴿٥﴾ يُسۡرًا ٱلۡعُسۡرِ مَعَ فَإِنَّ

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan".[6]

Ayat tersebut dapat diartikan bahwa manusia tidak boleh berputus asa ketika menghadapi suatu masalah, karena Allah telah menjanjikan bahwa setiap masalah pasti ada solusinya.

Pembelajaran sejauh ini masih didominasi oleh guru, siswa kurang dilibatkan, sehingga terkesan monoton dan timbul kejenuhan pada siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah ekonomi dan melibatkan siswa untuk mandiri, kreatif, dan lebih aktif.

---

[4] Syaikh Shafiyyurrahman, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2012), hlm 398

[5] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), hlm 121

[6] Syaikh Shafiyyurrahman, *Op Cit*, hlm 639

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif adalah pembelajaran yang bersifat konstruktivis. Salah satu strategi pembelajaran yang berorientasi pada pandangan konstruktivis adalah strategi *Reciprocal Teaching. Reciprocal Teaching*merupakan suatu pendekatan terhadap pengajaran siswa akan strategi.Strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan suatu prosedur pembelajaran yang di rancang untuk mengajari siswa empat strategi pemahaman mandiri yaitu merangkum, membuat soal, yang berkaitan dengan materi, menjelaskan dan memprediksi.[7]

Penelitian dan juga praktik belajar-mengajar dikelas menunjukan bahwa strategi ini berdampak signifikan ketika diaplikasikan pada keterampilan memecahkan masalah. [8] *Resiprocal Teaching*juga mendorong siswa mengembangkan skil-skil yang dimiliki oleh pembaca dan pembelajar efektif, seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, dan merespon apa yang dibaca.[9]

Dapat kita simpulkan bahwa guna strategi pembelajaran ini adalah dapat meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran karena siswa dituntut untuk aktif berdiskusi dan menjelaskan hasil pekerjaannya dengan baik sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa dapat dicapai.

Berdasarkan observasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru, peneliti memperhatikan bahwa dalam kegiatan pembelajaranlebih banyak guru yang menjelaskan, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan

[7]Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Suska Pers, 2008), hlm 61.

[8]Harvey. F. Silver,dkk, *Strategi-Strategi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012) hlm 169.

[9]Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 216

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru dan siswa kurang mau terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru juga menerapkan pembelajaran berdiskusi kelompok agar siswa dapat terlibat secara aktif, tetapi ternyata hal tersebut juga belum dapat membantu meningkatkan siswa dalam memecahkan masalah, karena pada proses pembelajaran berkelompok ini, masih ada siswa yang tidak peduli dengan kelompoknya dan hanya beberapa siswa yang aktif dalam kelompok tersebut. Dari uraian diatas dapat dipaparkan beberapa gejala sebagai berikut:

1. Jika guru memberikan latihan tidak semua siswa bisa menjawab
2. Siswa tidak dapat mengidentifikasi apa yang di tanyakan guru
3. Jika diberikan latihan kebanyakan jawaban siswa sama dengan jawaban temannya
4. Masih ada diantara siswa yang lebih banyak diam dan hanya mengikuti pelajaran

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Pengaruh Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching*terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Menghindari dari kesalahan pengertian tentang judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan maksud dari beberapa istilah yang termasuk dalam judul tersebut sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini bersifat hubungan simetris atau kausal. Menurut Sugiyono, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.[10]

2. Strategi *Reciprocal Teaching* (pembelajaran terbalik)

Pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain.[11]

3. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah pada dasarnya adalah belajar menggunakan metode-metode ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis,teratur, dan teliti.[12]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penulis ambil dari latar belakang dan gejala-gejala yang penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

---

[10]Sugiyono, *Metode Penelitiaan Kuantitatif Kualitatifdan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 59

[11]Linda Astriani,*Pengaruh Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa*, Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta, Vol 3 No 1, 2017, hal 79

[12]Muhibbin Syah, *Op Cit*, hlm121

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Kemampuan pemecahan masalah ekonomi siswa masih rendah.

b. Tidak bervariasinya pemilihan model pembelajaran, strategi atau pendekatan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Siswa tidak memfokuskan perhatian pada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

d. Banyak siswa yang terbentur pada soal-soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada penerapan strategi *reciprocal teaching*dan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam belajar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Penerapan stategi pembelajaran *reciprocal teaching*terhadap kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru?

4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya kemampuan pemecahan masalah ekonomi antara siswa

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menggunakan strategi *Reciprocal Teaching* dan siswa yang masih menggunakan cara belajar konvensional.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1) Bagi kepala sekolah

Apa yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningktakan kemampuan pemecahan masalah ekonomi siswa.

2) Bagi guru

Menambah wawasan dan informasi bahwa salah satu alternatif pemecahan masalah ekonomi siswa dapat dilakukan dengan strategi *Reciprocal Teaching*, sehingga guru dapat termotivasi untuk mencoba berbagai strategi dalam belajar.

3) Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran ekonomi.

4) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dan dijadikan sebagai landasan untuk peneliti ketahap berikutnya serta hasil penelitiaan ini sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.